MENIGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS TEKS PIDATO PERSUASIF SISWA KELAS IX C SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 2 TABANAN

I Gede Budha Adnyana, I Wayan Subaker, I Wayan Mawa
Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
budhaadnyana056@gmail.com

Abstract

Writing speech text can help students express ideas, ideas, opinions and feelings about a problem. Many students say the speech writing skills are very difficult. This is evidenced by the average value obtained by students at the time of the initial study only at 61.78 or below the minimum completeness criteria. The low value obtained by students is caused by several factors, one of which is the inaccuracy of the teacher using the learning method, the teacher has more theorizing and lacks sufficient opportunities for students to practice their abilities in writing speech texts. This study aims to improve the ability to write speech texts by applying the constructivistic method of class IX E students of the State High School 1 Marga Academic Year 2018/2019. This research is a class action research with 28 students. This study consisted of two cycles, namely cycle I and cycle II. Data collection methods used are observation methods and test methods. Based on the results of data analysis, it can be seen that constructivist learning methods can improve the ability to write speech texts of class IX E students of State High School 1 Marga Academic Year 2018/2019. This can be proven by the average value obtained before using the constructivist method or on the cycle 61.78. In the first cycle the average value of students was 70.00 with an increase of 13.30%. In the second cycle, speech writing skills also increased to 80.35 with an increase of 14.78%. Thus, through the constructive method of the ability of students of class IX E of the State High School 1 Marga Academic Year 2018/2019 can be improved.

Keywords: Writing, Speech Text, Constructivistic Methods

ABSTRAK

Menulis teks pidato persuasif dapat membantu siswa dalam mengungkapkan ide, gagasan, pendapat,perasaan tentang suatu permasalaha dan belajar memengaruhi orang lain. Banyak siswa mengatakan keterampilan menulis teks pidato persuasif sangatlah sulit. Hal ini dibuktikan dengan nilai rata-rata yang diperoleh siswa pada saat penelitian awal hanya sebesar 63,12 atau di bawah kriteria ketuntasan minimal. Rendahnya nilai yang diperoleh siswa disebabkan oleh beberapa faktor salah satunya ketidaktepatan guru menggunakan metode pembelajaran, guru lebih banyak berteori dan kurang memberikan kesempatan yang cukup kepada siswa untuk melatih kemampuannya dalam menulis teks pidato persuasif. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan menulis teks pidato persuasif dengan menerapkan metode konstruktivistik siswa kelas IX C Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Tabanan Tahun Pelajaran 2019/2020. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang jumlah siswanya sebanyak 32 orang. Penelitian ini terdiri atas dua siklus yaitu siklus I dan siklus II. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode observasi dan metode tes. Berdasarkan hasil analisis data dapat diketahui bahwa metode pembelajaran konstruktivistik dapat meningkatkan kemampuan menulis teks pidato persuasif siswa kelas IX C Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Tabanan Tahun Pelajaran 201/2020. Hal ini dapat dibuktikan dengan nilai rata-rata yang diperoleh sebelum menggunakan metode konstruktivistik atau pada prasiklus 63,12. Pada siklus I nilai rata-rata siswa sebesar 77,81 dengan mengalami peningkatan sebesar 18,87%. Pada siklus II, kemampuan menulis tek pidato persuasif juga mengalami peningkatan menjadi 81,56 dengan mengalami peningkatan sebesar 4,59%.Dengan demikian, melalui metode konstruktivistik kemampuan siswa kelas IX C Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Tabanan Tahun Pelajaran 2019/2020 dapat ditingkatkan.

Kata Kunci : Menulis, Teks Pidato Persuasif, Metode Konstruktivistik

1. Pendahuluan

Dalam menulis teks pidato persuasif, hal-hal penting yang perlu diperhatikan adalah kesesuaian judul dan isi pidato (persuasif/memengaruhi pendengar), struktur pidato, ketepatan pilihaan kata (diksi), ketepatan penulisan kalimat efektif, dan ketepatan penggunaan ejaan.

. Berdasarkan pendekatan awal yang dilakukan di sekolah tersebut ditemukan masalah masih banyak siswa mengalami kesulitan dalam menulis teks pidato persuasif karena siswa masih kesulitan

dalam menuangkan ide, gagasan, dan pemikirannya. Hal ini dapat diketahui dari nilai rata-rata yang diperoleh oleh siswa hanya 63,12 . Nilai ini masih berada di bawah rata-rata Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan yaitu 70,00. Rendahnya nilai siswa ini disebabkan oleh beberapa faktor yakni ketidaktepatan guru dalam menerapkan metode pembelajaran yaitu guru tidak memberikan kesempatan yang cukup kepada siswa untuk melatih kemampuannya dalam menulis teks pidato persuasif karena guru lebih banyak berteori. Hal ini menyebabkan siswa cepat bosan dalam mengikuti kegiatan belajar pembelajaran. Oleh karena itu, perlu diciptakan interaksi pembelajaran yang kondusif dengan metode pembelajaran yang tepat. Metode pembelajaran yang memungkinkan dapat meningkatkan kemampuan siswa adalah dengan menerapkan metode konstruktivistik karena dengan metode ini aktivitas pembelajaran lebih banyak dilakukan oleh siswa, sehingga ada kecendrungan kemampuan siswa dalam menulis teks pidato persuasif mengalami peningkatan.

Berdasarkan hal di atas, maka masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan: (1) bagaimanakah kemampuan menulis teks pidato persuasif siswa kelas IX C Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Tabanan Tahun Pelajaran 2019/2020 sebelum menerapkan metode konstruktivistik?, (2) bagaimanakah kemampuan menulis teks pidato persuasif siswa kelas IX C Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Tabanan Tahun Pelajaran 2019/2020 setelah menerapkan metode konstruktuvistik? (3), seberapa besarkah peningkatan kemampuan menulis teks pidato persuasif siswa kelas IX C Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Tabanan Tahun Pelajaran 2019/2020 setelah menerapkan metode konstruktivistik?.

Tujuan umum penelitian ini adalah untuk memberikan sumbangan pemikiran dalam meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis teks pidato persuasif dan menumbuhkembangkan keterampilan menulis sedangkan tujuan khususnya adalah (1) mendeskripsikan kemampuan menulis teks pidato persuasif siswa kelas IX C Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Tabanan Tahun Pelajaran 2019/2020 sebelum menerapkan metode konstruktivistik, (2) Mendeskripsikan kemampuan menulis teks pidato persuasif siswa kelas IX C Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Tabanan Tahun Pelajaran 2019/2020 sesudah menerapkan metode konstruktivistik, (3)mendeskripsikan peningkatan kemampuan menulis teks pidato persuasif siswa kelas IX C Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Tabanan Tahun Pelajaran 2019/2020 sesudah menerapkan metode konstruktivistik. Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat, baik secara teoretis maupun secara praktis. Secara teoretis hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk memberikan sumbangan pikiran terhadap pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam keterampilan menulis pidato persuasif, hasil penelitian ini diharapkan dapat memotivasi peneliti lain untuk meneliti lebih mendalam hal-hal yang belum tergambar dalam penelitian ini dan sebagai bahan referensi kepustakaan bagi mahasiswa yang memerlukan. Secara praktis hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi siswa sebagai bahan bacaan dalam menulis teks pidato persuasif, guru dapat memanfaatkan hasil penelitian ini sebagai bahan referensi untuk menambah pengetahuan guru dalam mata pelajaran bahasa Indonesia terutama dalam menulis teks pidato persuasif dan sekolah dapat memanfaatkan hasil penelitian ini sebagai masukan baru tentang kendala yang dialami siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia, sehingga pihak sekolah dapat mengambil langkah yang tepat untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa.

Teori menulis, pidato persuasif,metode konstruktivistik

Menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang harus dikuasi oleh siswa, karena dapat mengasah berpikir kritis dan daya ingat. Menulis merupakan kegiatan untuk menciptakan suatu catatan atau informasi dengan menggunakan aksara (Fairuzul 2019:85). Pidato persuasif merupakan pidato bertujuan untuk memengaruhi orang lain atau pendengar agar bersedia mengikuti kemauan pembicara secara sukarela tanpa paksaan. Adapum ciri-ciri pidato persuasif yaitu, (1) bersifat ajakan, perintah ataupun suatu rekomendasi terhadap suatu hal yang perlu dilakukan, (2) menggunakan kalimat yang bersifat membangun, (3) menyertakan suatu permasalahan

yang akan dibahas. Pembelajaran konstruktivistik merupakan landasan berpikir pembelajaran kontekstual yang menekankan terbangunnya pemahaman sendiri secara aktif, kreatif, dan produktif berdasarkan pengetahuan dan pengalaman belajar yang bermakna. Pengetahuan bukanlah serangkaian fakta, konsep, dan kaidah yang siap dipratikkannya. Siswa perlu dibiasakan untuk memecahkan masalah, menemukan sesuatu yang berguna bagi dirinya, dan mengembangkan ide-ide yang ada pada dirinya (Muslich, 2009:44).

2. Metode

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (*classroom action research*). Pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini dirancang dalam dua siklus. Rancangan penelitian yang digunakan adalah rancangan model yang dikembangkan oleh Kemmis & Mc. Taggart (dalam Sukidin dkk, 2008:49). Rancangan penelitian tindakan kelas ini digambarkan sebagai berikut.

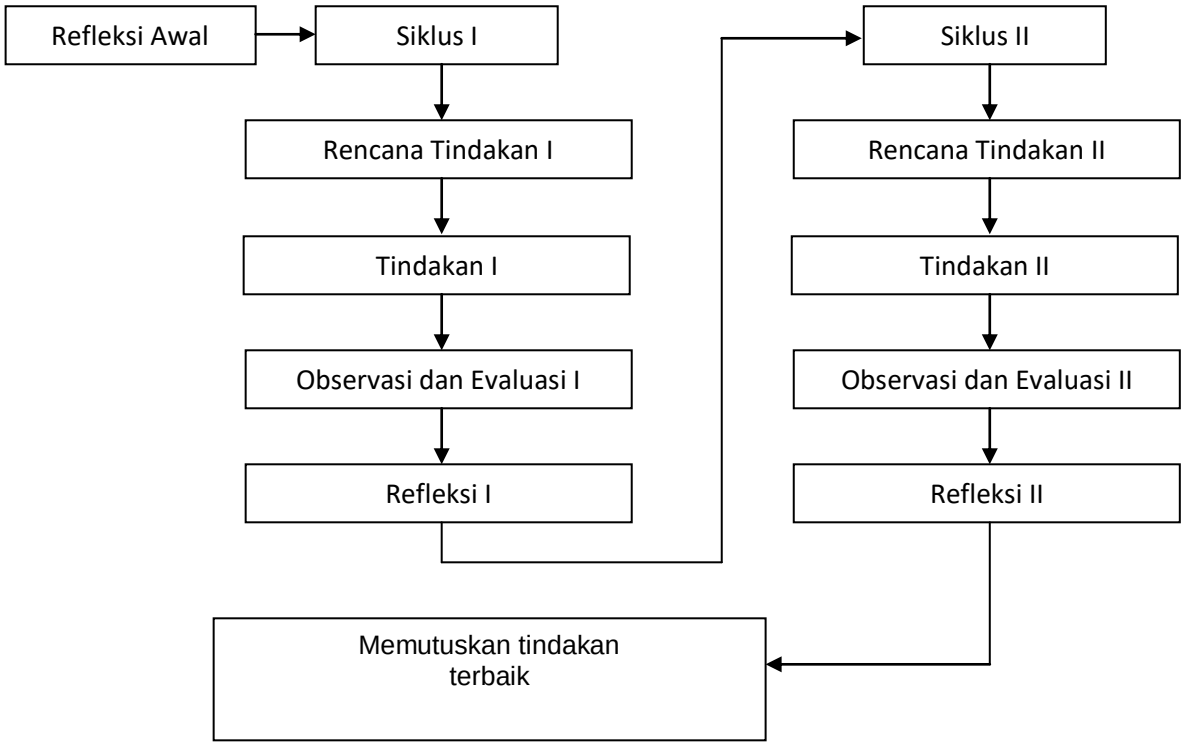

(Sukidin, dkk 2008:49)

Metode pengumpulkan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode observasi dan metode tes. Instrumen yang digunakan dalam mengumpulkan data adalah lembar observasi dan lembar tes. Lembar observasi digunakan untuk mendapatkan data tentang sikap dan prilaku siswa selama mengikuti kegiatan belajar pembelajaran di kelas. Lembar tes digunakan untuk mendapatkan data tentang kemampuan menulis teks pidato persuasif. Aspek-aspek yang dinilai meliputi: kesesuaian judul dan isi (persuasif), ketepatan struktur pidato: (1) pembukaan, (2) isi, (3) penutup, ketepatan pilihan kata (diksi), ketepatan penulisan kalimat efektif, ketepatan penggunaan ejaan meliputi : (1) huruf kapital, (2) tanda baca titik, (3) tanda baca koma

Langkah-langkah yang ditempuh dalam mengumpulkan data sebagai berikut: (1) menentukan skor mentah, (2) menentukan skor standar dengan jalan mengubah skor mentah menjadi skor standar dengan menggunakan pedoman Penilaian Acuan Patokan (PAP) skala 11 .Metode analisis data yang digunakan adalah metode analisis deskriptif. Metode analisis deskriptif adalah suatu cara

analisis data yang dilakukan dengan jalan menyusun data secara sistematis, sehingga diperoleh kesimpulan umum.

Langkah-langkah yang ditempuh dalam menganalisis data sebagai berikut.

1. Menaganalisis Data Obsevasi dengan cara:
   1) Mencari nilai rata-rata

      Untuk memperoleh nilai rata-rata observasi siswa dalam kemampuan menulis teks pidato persuasif dengan menerapkan metode konstruktivistik siswa kelas IX C Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Tabanan Tahun Pelajaran 2019/2020 digunakan rumus sebagai berikut.

      $M = \frac{\sum X}{X}$

      (Karmini, 2010 : 95)

      Keterangan

      M : skor rata-rata kelas

      ∑x : jumlah skor siswa

      x : jumlah siswa

   2). Menentukan Predikat

   (1) Jika nilai rata-rata yang diperoleh 4, maka predikatnya amat baik (A)

   (2) Jika nilai rata-rata yang diperoleh 3, maka predikatnya baik (B)

   (3) Jika nilai rata-rata yang diperoleh 2, maka predikatnya cukup (C)

   (4) Jika nilai rata-rata yang diperoleh 1, maka predikatnya kurang (D)

2. Menganalisis data kemampuan menulis teks pidato persuasif dengan cara:

.

   1) Mencari siswa yang tuntas

      Siswa yang tuntas = Jumlah siswa yang memperoleh nilai tuntas x 100%
      Jumlah siswa

   2) Mencari siswa yang tidak tuntas

      Siswa yang tidak tuntas = Jumlah siswa yang memperoleh nilai tidak tuntas x 100%
      Jumlah siswa

   3) Mencari nilai rata-rata dengan rumus:

      $M = \frac{\sum X}{X}$

      (Hadi, 1996:37).

      Keterangan:

      M : skor rata-rata kelas

      ∑x : jumlah skor siswa

      x : jumlah siswa

   4)Mencari persentase peningkatan kemampuan digunakan rumus:

   $P = \frac{X_2 - X_1}{X_1} x\ 100\%$ (Hadi, 1996 : 37)

   Keterangan :

   P : presentase peningkatan

   X_2 : skor setelah tindakan

   X_1 : skor sebelum tindakan

3. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Berdasarkan analisis data dapat diketahui bahwa kemampuan menulis teks pidato persuasif dengan menerapkan metode konstruktivistik siswa kelas IX C Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Tabanan Tahun Pelajaran 2019/2020 mengalami peningkatan. Hal ini dibuktikan dengan nilai yang diperoleh siswa, yaitu pada prasiklus nilai rata-rata kelas sebesar 63,12 kemudian pada siklus I meningkat menjadi 77,81. Selanjutnya, pada siklus II meningkat lagi menjadi 81,56. Peningkatan dari prasiklus ke siklus I sebesar 18,87% dan peningkatan dari siklus I ke siklus II sebesar 4,59%. Dengan menerapkan metode konstruktivistik siswa menjadi termotivasi untuk mengikuti kegiatan belajar pembelajaran karena dengan menerapkan metode ini, siswa mendapatkan kesempatan yang lebih banyak untuk melatih kemampuannya dalam menemukan ide-idenya untuk dapat menulis pidato persuasif. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa penerapan metode konstruktivistik dapat meningkatkan kemampuan menulis teks pidato persuasif siswa kelas IX C Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Tabanan tahun pelajaran 2019/2020.

Peningkatan Predikat Kemampuan Menulis Teks Pidato Persuasif Siswa Kelas IX C Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Tabanan Tahun Pelajaran 2019/2020 dengan Menerapkan Metode Konstruktivistik dari Prasiklus, ke Siklus I dan Siklus II

Predikat	**Prasiklus**	**Siklus I**	**Siklus II**
1	**2**	**3**	**4**
Istimewa	-	-	-
Baik sekali	-	31,25%	46,87%
Baik	18,75%	28,12%	21,87%
Lebih dari Cukup	9,37%	28,12%	31,25%
Cukup	56,25%	12,50%	-
Hampir Cukup	15,62%	-	-
Kurang	-	-	-
Amat Kurang	-	-	-
Buruk	-	-	-
Amat Buruk	-	-	-
Jumlah	**100%**	**100%**	**100%**

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui persentase peningkatan kategori kemampuan menulis teks pidato siswa kelas IX C Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Tabanan tahun pelajaran 2019/2020 sebagai berikut.

1. Pada prasiklus siswa yang termasuk dalam predikat baik sebesar 18,75%. Siswa yang termasuk dalam predikat lebih dari cukup sebesar 9,37%. Siswa yang termasuk predikat baik dan lebih dari cukup tergolong tuntas. Siswa yang termasuk dalam predikat cukup sebesar 56,25% dan siswa yang termasuk predikat hampir cukup sebesar 15,62%. Siswa yang termasuk predikat cukup dan hampir cukup tergolong tidak tuntas.
2. Pada siklus I siswa yang termasuk predikat baik sekali sebesar 31,25% yang pada mulanya di prasiklus tidak ada siswa yang memperoleh predikat baik sekali. Peningkatan ini sebesar 100%. Siswa yang termasuk predikat baik sebesar 28,12% dan siswa yang termasuk predikat lebih dari cukup sebesar 28,12% . Siswa yang termasuk predikat cukup sebesar 12,50%. Predikat siswa mengalami peningkatan karena di siklus I predikat cukup sudah berkurang. Kemudian di siklus I predikat hampir cukup sudah tidak ada lagi.
3. Pada siklus II siswa yang termasuk dalam predikat baik sekali sebesar 46,87%, predikat baik sebesar 21,87% . Pada siklus II predikat lebih dari cukup sebesar 31,25%. Dalam hal ini predikat siswa mengalamai peningkatan. Di siklus ini predikat cukup dan hampir cukup sudah tidak ada

lagi, hal ini terjadi peningkatan yang signifikan, karena sudah tidak ada lagi siswa yang tidak tuntas. Semua siswa telah mencapai nilai kriteria ketuntasan minimal (KKM) yaitu 70,00.

4. Simpulan

Berdasarkan analisis data dapat disimpulkan bahwa dengan menerapkan metode konstruktivistik kemampuan menulis teks pidato persuasif siswa kelas IX C Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Tabanan tahun pelajaran 2019/2020 mengalami peningkatan yang signifikan. Hal tersebut dibuktikan dengan kemampuan siswa yang senantiasa mengalami peningkatan, yakni pada prasiklus nilai rata-rata kelas hanya 63,12 dengan predikat cukup. Nilai ini belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan di Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Tabanan, yaitu kelas tersebut dinyatakan tuntas apabila nilai rata-rata kelas sebesar 70,00. Setelah menerapkan metode konstruktivistik pada siklus I, kemampuan menulis teks pidato persuasif siswa kelas IX C Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Tabanan mengalami peningkatan, yaitu dengan rata-rata kelas sebesar 77,81 dengan predikat lebih dari cukup. Peningkatan ini sebesar 18,87%. Selanjutnya, pada siklus II nilai rata-rata kelas meningkat lagi menjadi 81,56 dengan predikat baik. Peningkatan ini sebesar 4,59%. Disarankan kepada guru agar menerapkan metode konstruktivistik dalam melaksanakan kegiatan belajar pembelajaran karena telah terbukti bahwa dengan menerapkan metode konstruktivistik kemampuan siswa dapat meningkat.

DAFTAR PUSTAKA

Hadi, Sutrisno.1996.*Statistik Dasar*.Jakarta: Gajah Mada Press.

Karmini, Ni Nyoman.2010.*Assesmen Penilaian.*Tabanan: Saraswati Institut Press.

Mumtaz,Fairuzul.2019.*Bahasa Indonesia Untuk Perguruan Tinggi Terampil Bebahasa,Menulis,dan Berbicara Di Depan Umum*.Yogyakarta: PT Pustaka Baru

Muslich, Masnur.2009.*KTSP Pembelajaran Berbasis Kompetensi dan Konstektual Panduan Bagi Guru, Kepala Sekolah, dan Pengawas Sekolah.*Jakarta: Bumi Aksara**.**

Sukidin, dkk.2008.*Manajemen Penelitian Tindakan Kelas*.Jakarta: Insan Cendikia.